

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Berdasarkan manajemen pengelolannya, pasar dibagi menjadi dua jenis, pasar tradisional dan pasar modern. Keberadaan pasar modern yang semakin banyak bermunculan memberikan pengaruh pada penurunan pertumbuhan pasar tradisional. Berdasarkan survey AC Nielsen, pertumbuhan pasar modern sebesar 31.4%, sementara pertumbuhan pasar tradisional -8.1% (Poesoro, 2007). Dalam jurnal yang berjudul *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kebersihan dan Kenyamanan di Pasar Tradisional Terhadap Perpindahan Berbelanja dari Pasar Tradisional ke Pasar Modern di Kota Semarang*, Syaiful Amri menyimpulkan bahwa variabel terbesar yang mempengaruhi perpindahan berbelanja konsumen adalah variabel kualitas produk, diikuti dengan variabel kenyamanan dan kebersihan. Hasil studi tersebut dapat dilihat dalam **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Tabel hasil studi jurnal

Model	t	Sig.
Kualitas Produk	4.084	0.000
Kebersihan	1.315	0.192
Kenyamanan	2.347	0.021

Sumber: Amri, 2012

Dari ketiga variabel tersebut, bidang arsitektur sangat berkaitan erat dengan variabel kenyamanan. Variabel kenyamanan dapat dicapai dengan perencanaan fisik bangunan yang baik. Perencanaan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam pendekatan dengan mempertimbangkan kebutuhan dari bangunan itu sendiri. Untuk mengetahui kebutuhan bangunan, perlu diperhatikan masalah-masalah yang ada pada bangunan.

Kota Kediri merupakan salah satu daerah yang memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata 28.2°C dan kecepatan angin rata-rata 13km/jam. Menurut Data Teknis Dak Bidang Sarana Perdagangan Tahun 2014 dan Data Pasar Tradisional Kota Kediri, Kota Kediri memiliki 22 pasar tradisional dengan jumlah pedagang 4.627 pedagang untuk keseluruhan wilayah, wilayah Timur dan Barat Sungai Brantas. Pasar Bandar merupakan pusat kota kecamatan di barat sungai yang tumbuh menjadi sebuah pusat komunitas

dagang bagi wilayah-wilayah terpencil di Kota Kediri, seperti Muning, Mojo hingga Waung di lereng Gurung Klotok.

Masalah terkait kenyamanan yang sering muncul pada pasar tradisional di daerah beriklim tropis dengan suhu udara yang relatif tinggi adalah masalah kenyamanan termal dalam bangunan. Pada penelitian ini akan dilakukan pendataan, pengukuran serta analisis terhadap bangunan eksisting untuk mengetahui apakah Pasar Bandar Kota Kediri sebagai pusat perdagangan wilayah Barat Kota Kediri saat ini memenuhi syarat atau tidak terhadap Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-6572-2001 yang merupakan acuan tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara pada bangunan gedung. Berdasarkan standar tersebut, klasifikasi bangunan ini adalah bangunan kelas 6 yaitu bangunan perdagangan, bangunan toko atau bangunan lain yang dipergunakan untuk tempat penjualan barang-barang secara eceran atau pelayanan kebutuhan langsung kepada masyarakat.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Lingkup pembahasan dalam kajian ini antara lain:

1. Objek yang dipilih merupakan jenis pasar dengan bentuk bangunan masif yang menggunakan sistem penghawaan alami.
2. Kajian membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan kenyamanan termal, masalah yang timbul karena faktor lain tidak dibahas dalam kajian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Pada studi kasus kenyamanan termal Pasar Bandar Kota Kediri yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana kondisi kenyamanan termal pada bangunan eksisting Pasar Bandar Kota Kediri?
2. Bagaimana rekayasa desain untuk meningkatkan kinerja termal Pasar Bandar Kota Kediri?

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian kenyamanan termal ini adalah untuk:

1. Mengetahui kondisi kenyamanan termal pada bangunan eksisting Pasar Bandar Kota Kediri.

2. Mengetahui bagaimana rekayasa desain untuk meningkatkan kinerja termal Pasar Bandar Kota Kediri.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi berbagai kalangan yaitu:

1. Bagi akademis:
Hasil penelitian dapat dijadikan acuan standar sistem penghawaan alami pada pasar tradisional yang sesuai untuk memenuhi kenyamanan termal di dalam ruang.
2. Bagi pemerintah:
Dapat dijadikan acuan untuk perancangan dalam optimalisasi kenyamanan termal pada pasar tradisional ke depannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Kinerja Termal Pasar Bandar Kota Kediri disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan kondisi iklim tropis dan tinjauan kenyamanan termal serta pendekatannya pada bangunan.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian, meliputi: metode umum penelitian, waktu penelitian, lokasi dan objek penelitian dan prosedur penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil pendataan, pengukuran dan analisis terhadap bangunan eksisting

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari studi kenyamanan termal bangunan eksisting.